

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Melewati masa usai kelulusan sebagai mahasiswa generasi penerus seharusnya telah memiliki tujuan untuk berkarir sesuai minat yang mereka inginkan. Begitu banyak lulusan sarjana saat ini menjadikan mahasiswa dituntut agar berkualitas, berkemampuan, dan berpengalaman, oleh sebab itu sebelum masa perkuliahan selesai mahasiswa harus dibekali dengan keahlian yang mumpuni termasuk lulusan Akuntansi. Mahasiswa akuntansi dapat memilih karir di bidang perpajakan sebagai salah satu pilihan karir mereka.

Indonesia masih membutuhkan banyak jasa konsultan pajak. Dengan ditetapkannya Asean Economic Community (AEC), maka persaingan profesional, khususnya di bidang konsultan pajak semakin meningkat, membuat konsultan pajak asing mendapat tekanan untuk masuk ke Indonesia dengan kemampuan bahasa Inggris yang lebih tinggi.

Direktorat Jenderal Pajak mengakui 4 (empat) asosiasi konsultan pajak yaitu, Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI), Asosiasi Konsultan Pajak Publik Indonesia (AKP2I), Perkumpulan Konsultan Praktisi Perpajakan Indonesia (Perkoppi) dan Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI). Menurut Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) jumlah konsultan pajak yang tersebar di seluruh wilayah, hingga per 26 agustus 2022 mencapai 6.

175 Anggota, terdiri atas 4.846 Anggota Tetap, 1.312 Anggota Terbatas dan 17 Anggota Kehormatan. Jumlah konsultan pajak di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 5.589 anggota, pada tahun 2021 konsultan pajak di Indonesia mengalami peningkatan sebanyak 219 anggota sehingga jumlah konsultan pajak mencapai 5.808 anggota, sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak 367 anggota sehingga jumlah konsultan pajak mencapai 6.175 anggota. Hal tersebut masih dikatakan sedikit jika dibandingkan dengan jumlah wajib pajak sebanyak 400 ribu orang.

Gambar 1.1 Jumlah konsultan Pajak di Indonesia

Tahun	Jumlah Konsultan Pajak	Penambahan
2020	5.589	-
2021	5.808	219
2022	6.175	367

Sumber : IKPI (ikatan konsultan pajak Indonesia)

Seiring dengan meningkatnya laju pertumbuhan di sektor perpajakan, upaya meningkatkan produktivitas kesadaran dan kepatuhan wajib pajak terhadap perpajakan memiliki peran penting untuk pembangunan negara agar terlaksana dan target penerimaan kas dari sektor perpajakan tercapai, oleh sebab itu perlu adanya konsultan pajak untuk membantu memaksimalkan sumber pendapatan negara dan memberikan pemahaman tentang perpajakan.

Menurut yang tertuang dalam peraturan menteri keuangan tentang perubahan atas peraturan menteri keuangan nomor 111/pmk.03/2014 tentang konsultan pajak, pasal 1 “Konsultan Pajak adalah orang yang memberikan jasa

konsultasi perpajakan kepada Wajib Pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan” (PMK, 2022). Konsultan Pajak merupakan tenaga ahli yang telah mendapatkan persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak untuk memberikan layanan konsultasi membantu Wajib Pajak dalam perpajakannya dan memberikan nasihat kepada Wajib Pajak pajak untuk memaksimalkan kepatuhan wajib pajak terhadap undang-undang dan peraturan terbaru.

Di Indonesia masih relative terbatas jumlah konsultan pajak, hal tersebut berbading terbalik dengan jumlah wajib pajak. oleh sebab itu indonesia masih membutuhkan banyak konsultan pajak. untuk membantu wajib pajak. Agar jumlah tenaga professional konsultan pajak di indonesia meningkat, lembaga perguruan tinggi ikut serta berperan aktif untuk meningkatkan SDM yang berkualitas bagi lulusan akuntansi. Dengan demikian mahasiswa dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk menetapkan pilihan minat karirnya dibidang konsultan pajak. Perlu adanya minat untuk berkarir dibidang konsultasi pajak, pengaruh minat dapat berasal dari keinginan diri sendiri ataupun dari lingkungan kita. Agar mudah untuk menentukan pilihan minat karir, mahasiswa dapat memulai dengan mencari informasi dan melakukan kesenangan yang mahasiswa inginkan.

Menurut penelitian Yulianti *et al* (2022) menyatakan faktor – faktor yang memengaruhi minat karir menjadi Konsultan pajak adalah penghargaan finansial, pengakuan professional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja.

Adapun dalam penelitian ini faktor - faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai - nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja.

Penghargaan finansial ialah faktor yang perlu dipertimbangkan ketika memilih karir sebagai konsultan pajak karena alasan bekerja adalah agar mendapatkan finansial. Penghargaan finansial merupakan bentuk dari penghargaan yang akan diperoleh seseorang setelah menyelesaikan tanggung jawab yang dimilikinya. Dalam hal ini, tanggung jawab adalah deskripsi pekerjaan yang diberikan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2011).

Menurut Fadjri Alihar (2018) mengungkapkan bahwa Sebelum memulai karir, pelatihan profesional menjadi salah satu hal yang diperlukan untuk menunjang persiapan dan pelatihan. serta pelatihan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan suatu profesi.

Menurut Stolle (1976) pengakuan profesional menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir. Artinya, dalam memilih karir bukan hanya mempertimbangkan finansial, akan tetapi juga mempertimbangkan keinginan untuk memperoleh pengakuan pencapaian atau prestasi dan pengembangan diri.

Menueut Hartiyah (2021) Lingkungan kerja dapat diartikan segala sesuatu yang berada dan dapat mempengaruhi para pekerja dalam menjalankan tugasnya. Lingkungan kerja yang baik dan nyaman akan meningkatkan keahlian pekerja.

Menurut Stole (1976) Nilai - nilai sosial dapat didefinisikan sebagai hal - hal yang memperlihatkan seberapa cocok seseorang dalam masyarakat atau betapa berharganya mereka jika diperhatikan dari sudut pandang masyarakat. Dalam hal keterlibatan dan aktivitas yang diterima masyarakat, atau pergaulan dengan masyarakat, serta kehadiran seseorang dalam kehidupan sosial selalu menjadi perhatian masyarakat.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi pemilihan karir adalah pertimbangan pasar kerja. Menurut Nuraini (dalam Fenti Febriyanti, 2019) Pasar kerja adalah situasi di mana ada pekerjaan yang tersedia yang dapat dimasuki orang berdasarkan keahlian masing-masing..

Berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan diatas. maka rumusan permasalahan dapat diidentifikasi, sebagai berikut :

1. Apakah penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional , nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Wijaya Kusuma Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan dengan penjelasan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai, sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh penghargaan professional, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi S1 Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam pemilihan karir konsultan pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya Penelitian ini, diharapkan hasilnya akan bermanfaat dan berguna, untuk :

- a. Secara Teoritis
 1. Penelitian ini ditulis guna memberikan informasi serta pengetahuan dibidang Konsultan pajak khususnya bagi mahasiswa program studi akuntansi .
 2. Memberikan sumbangan koseptual bagi *civitas akademika* terutama di program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- b. Secara Praktis.
 1. Bagi mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pertimbangan bagi mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan karir sebagai

konsultan pajak.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika untuk mempermudah penyusunan penulisan ini dapat dikelompokkan menjadi lima, yaitu :

BAB 1 Pendahuluan

Pada sub bab 1 ini memaparkan tentang latar belakang terkait dengan fenomena dan permasalahan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Selain itu terdapat rumusan masalah, serta terdapat tujuan penelitian yang telah disesuaikan dengan latar belakang, selanjutnya terdapat manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini, serta sistematika.

BAB II Telaah Pustaka

Pada bagian ini akan membahas teori – teori yang mendukung penelitian serta pengertian dari setiap variabel, penelitian sebelumnya, rumusan hipotesis dan metode analisis.

BAB III Metode Penelitian

Pada sub bab III membahas mengenai jenis penelitian, selanjutnya terdapat populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, kemudian juga terdapat sumber data yang kemudian untuk mendapatkan data yang valid dilakukan Teknik pengumpulan data, dan ada Analisis

data untuk mengkaji apakah dalam setiap variabel penelitian terdapat hubungan bebas atau terikat..

BAB IV Hasil Penelitiian dan Pembahasan

Pada bagian ini berisi mengenai penjelasan dari hasil pelaksanaan penelitian, analisis dan pembahasan, deskripsi responden dan statistik deskriptif.

BAB V Saran dan Penutup

Bagian ini akan membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dalam selama penelitian, serta saran dari berbagai pihak sebagai apresiasi untuk penelitian ini.